

Pengaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, dan Keamanan Transaksi terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

Muhammad Anas Izzulhaq¹, Yulita Zanaria², Angga Kurniawan^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: anasizzulhaq@gmail.com¹⁾
yulitazanaria18@gmail.com²⁾
angga22.umm@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 16 Januari
2025
Received in Revised 22
April 2025
Accepted 30 September
2025

Keyword's :
Business Performance,
Operational Cost
Efficiency,
Transaction Security,
Financial
Performance, Coffee
Shop.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of business performance, operational cost efficiency and transaction security on the financial performance of coffee shops in metro cities. The type of research used in this research is quantitative research. This research uses a sampling technique in the form of purposive sampling. This research uses primary data through questionnaires and the population in this study are the owners of Coffee Shops in Metro City, totaling 43 Coffee Shops. The data in this research were analyzed using the IMB SPSS 26 program. The results of this research show that Business Performance influences Financial Performance, Operational Cost Efficiency influences Financial Performance, and Transaction Security influences Financial Performance as well as Business Performance Compliance, Operational Cost Efficiency and Security. Simultaneous transactions affect the financial performance of coffee shops in Metro City.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* Di Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data primer melalui angket atau kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dari *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro yang berjumlah 43 *Coffee Shop*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program IMB SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dan Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan serta Kepatuhan Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional dan Keamanan Transaksi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.umm metro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: angga22.umm@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini industri kreatif sangat berkembang sehingga semakin hangat dibicarakan dan diminati para pebisnis di era global saat ini. Perkembangan industri kreatif salah satunya pada bidang bisnis kuliner, industri kuliner merupakan salah satu subsektor industri kreatif di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan semakin diminati oleh masyarakat dengan menghasilkan sesuatu yang kreatif dan inovatif. Data dari badan perencanaan pembangunan nasional, badan statistik pusat menyatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2016, tiga pendapatan tertinggi dalam subsektor industri kreatif berasal dari kuliner, *fashion*, dan kriya. Untuk di subsektor kuliner sendiri berkontribusi sebesar 41,4% dari total kontribusi perekonomian kreatif 922 triliun rupiah. Dengan begitu menunjukkan besarnya subsektor kuliner dalam industri kreatif. Di area Jawa Barat sendiri, terdapat 1.504.103 pelaku usaha ekonomi kreatif dan 71,72% dari total tersebut berada di subsektor kuliner, dan menjadikannya yang tertinggi dari subsektor lainnya (Attaya Yulian Dedi Sulisty, 2020).

Seiring perkembangan sektor *Food & Beverages* (F&B) yang mendorong perubahan gaya hidup (*lifestyle*) masyarakat di Indonesia turut membentuk menariknya bisnis di sektor ini. Salah satu usaha yang menarik di sektor ini adalah kedai kopi (*coffee shop*). Pertumbuhan usaha kedai kopi ini secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Hal ini menjelaskan bahwa adanya konsumsi kopi yang tinggi di Indonesia. Data dari *International Coffee Organization* (ICO) menunjukkan bahwa konsumsi kopi di Indonesia secara rata-rata dalam 5 tahun terakhir kurang lebih sebesar 4.600 kantong (kapasitas 60 kilogram). Konsumsi kopi di Indonesia juga secara langsung dapat membentuk pola atau gaya hidup mengkonsumsi kopi yang beragam, salah satunya gaya mengkonsumsi di kedai kopi. Hal ini yang juga membentuk peningkatan jumlah kedai kopi di Indonesia. *Toffin* dan *MIX MarcoMM SWA* pernah menjelaskan melalui hasil riset yang dilakukan bahwa per Agustus 2019 terjadi peningkatan hampir 3 kali lipat dibandingkan tahun 2016 pada jumlah kedai kopi di Indonesia. Menariknya dijelaskan juga bahwa peningkatan dari 1.000 menjadi 2.950 kedai kopi itu memiliki *market value* yang besar mencapai Rp. 4,8 triliun. Meningkatnya pertumbuhan usaha hilirisasi kopi dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang menjadikan kopi sebagai minuman sehari-hari (Asys et al., 2022).

Saat ini, merebaknya kafe mulai menjadi pemandangan sehari-hari. melalui beragam penyebutan, seperti Coffee Shop, bahkan kafe sekalipun kian menjamur di berbagai kalangan. Maraknya kafe tersebut juga dibarengi dengan tema dan tujuan tertentu. misalnya, beragam konsep dengan iringan musik, terjangkaunya harga, hingga sajian menu dengan nuansa tradisional sampai

modern seakan menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi anak muda. Kafe masih menjadi andalan bagi para anak muda khususnya di Kota Metro. Hal ini dapat dilihat dari fenomena menjamurnya kafe di Kota Metro. Di kota Metro eksistensi kafe mulai diperhitungkan bagi anak-anak muda khususnya mahasiswa. Umumnya, kafe di sini sebagai tempat bertatap muka, baik itu dengan keluarga, teman ataupun rekan bisnis. Kini orang pergi ke coffee shop tidak hanya untuk mencicipi makanan atau minuman khasnya, melainkan untuk nongkrong dan bersantai dengan kelompoknya. Tak jarang kini di Kota Metro banyak terdapat Coffee Shop dengan konsep yang berbeda-beda (Fitriani et al., 2021).

Pada penelitian (Santoso & Christian, 2021) sebagai referensi utama dalam menganalisis Mengukur Determinan Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Pantai Indah Kapuk (Pik) Jakarta Di Masa Awal Pandemi Covid-19, menunjukkan kesimpulan bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk Mengukur Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Pantai Indah Kapuk (Pik) Jakarta Di Masa Awal Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan baik produk, pelayanan, operasional, maupun sistem keamanan agar dapat memenuhi kepuasan konsumen dan meningkatkan kinerja bisnis. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable variabel tambahan lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini dalam menentukan kinerja usaha, seperti kemampuan finansial usaha untuk bertahan maupun bersaing. Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro yaitu terjadinya persaingan yang berakibat pada naik turunnya pendapatan atau laba dalam beberapa periode terakhir. Selain itu, biaya operasional yang tinggi, atau proses operasional yang lambat dan juga adanya celah keamanan dalam sistem pembayaran yang dapat mengancam reputasi bisnis dan kepercayaan pelanggan.

Tulisan ini bertujuan untuk menambah kajian yang sudah ada dengan membahas topik mengenai kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan terhadap kinerja keuangan. Kinerja usaha merujuk pada bagaimana aspek-aspek seperti pertumbuhan pelanggan, kualitas produk, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia mempengaruhi profitabilitas atau kinerja keuangan *Coffee Shop*. Sedangkan efisiensi biaya operasional mengidentifikasi sejauh mana pengelolaan biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya mempengaruhi kinerja keuangan *Coffee Shop*. Sementara itu, keamanan transaksi menganalisis bagaimana sistem keamanan transaksi, baik *online* maupun *offline*, berdampak pada kepercayaan pelanggan, volume penjualan, dan akhirnya kinerja keuangan *Coffee Shop*. Sejalan dengan hal tersebut, tulisan ini akan mengangkat empat pertanyaan utama, yaitu pertama, apakah kinerja usaha memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, kedua, apakah efisiensi biaya operasional berpengaruh positif

terhadap kinerja keuangan, apakah keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan apakah kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kuantitatif metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) “Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Pada metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang akan diperoleh dan serta mendapatkan hasil penelitian ini melalui kuesioner (Sugiyono, 2018:8). Alat analisis yang digunakan yaitu dengan SPSS. Dalam penelitian ini sampel adalah seluruh pemilik *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro dan ada 43 *Coffee Shop* yang menjadi tempat objek penelitian dengan total keseluruhan sampel berjumlah 43 orang pemilik *Coffee Shop* yang ada di Kota Metro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menilai sifat dari kondisi yang tampak, dengan menyajikan dalam bentuk angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok. Desain penelitian ini lebih banyak mengkonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data dari lapangan tetapi tetap terbuka terhadap teori yang relevan (Kina, 2019 : 59). Sebelum dianalisis lebih lanjut, data primer yang diterima dari hasil pengumpulan data, disimpan dalam sebuah file *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* digunakan untuk mengelola data, Setelah data primer dikumpulkan, kemudian akan dimasukkan ke dalam *file Microsoft Excel*, lalu di analisis dengan menggunakan metode analisis faktor eksploratori dengan bantuan program SPSS *Statistics for Windows* dan diinterpretasikan.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Usaha (X ₁)	43	10.00	48.00	41.3488	5.45057
Efisiensi Biaya Operasional (X ₂)	43	12.00	50.00	39.6512	5.30446
Keamanan Transaksi (X ₃)	43	10.00	50.00	39.2093	7.06284
Kinerja Keuangan (Y)	43	12.00	45.00	40.2326	5.29077
Valid N (<i>listwise</i>)	43				

Berdasarkan tabel 1, statistik deskriptif diatas dapat diketahui dengan hasil dari setiap variabel melalui metode ini. Adapun penjelasannya dari tabel diatas sebagai berikut:

a. Kinerja usaha

Dari variabel kinerja usaha menunjukkan nilai minimum dengan nilai 10, nilai maksimum dengan nilai sebesar 48 dan nilai rata-rata (mean) 41,3488 serta nilai Std.deviation 5,45057. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Std.deviation < mean, yang berarti penyimpangan data relative kecil.

b. Efisiensi Biaya Operasional

Dari variabel efisiensi biaya operasional menunjukkan nilai minimum dengan nilai 12, nilai maksimum dengan nilai sebesar 50 dan nilai rata-rata (mean) 39,6512 serta nilai Std.deviation 5,30446. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Std.deviation < mean, yang berarti penyimpangan data relative kecil.

c. Keamanan transaksi

Dari variabel kinerja usaha menunjukkan nilai minimum dengan nilai 10, nilai maksimum dengan nilai sebesar 50 dan nilai rata-rata (mean) 39,2093 serta nilai Std.deviation 7,06284. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Std.deviation < mean, yang berarti penyimpangan data relative kecil.

d. Kinerja keuangan

Dari variabel kinerja usaha menunjukkan nilai minimum dengan nilai 12, nilai maksimum dengan nilai sebesar 45 dan nilai rata-rata (mean) 40,2326 serta nilai Std.deviation 5,29077. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Std.deviation < mean, yang berarti penyimpangan data relative kecil.

Uji Validitas

Uji ini bertujuan sebagai sarana untuk mengevaluasi kecocokan atau keakuratan item pada kuesioner guna menentukan apakah item-item tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Perhitungan kecocokan ini dilakukan dengan tabulasi menggunakan Microsoft Excel, kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics terhadap 40 item soal yang disajikan kepada 43 responden. Validitas tes diuji dengan mengambil keputusan berdasarkan hasil perbandingan antara r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, maka item pertanyaan dianggap valid, sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel, maka item dianggap tidak valid. Nilai r tabel diperoleh dari rumus derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus $n - 2$ (dengan n adalah jumlah responden). Dalam penelitian ini, df dihitung

sebesar $43 - 2 = 41$, sehingga nilai r tabel diperoleh sebesar 0.3008 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu arah. Berikut hasil uji validitas untuk semua variabel yang diteliti.

Tabel 2. Uji Validitas

Validitas	Corrected Item Total Correlation	R table	Keterangan
X _{1.1}	0.712	0.3008	Valid
X _{1.2}	0.588	0.3008	Valid
X _{1.3}	0.734	0.3008	Valid
X _{1.4}	0.706	0.3008	Valid
X _{1.5}	0.705	0.3008	Valid
X _{1.6}	0.733	0.3008	Valid
X _{1.7}	0.747	0.3008	Valid
X _{1.8}	0.579	0.3008	Valid
Validitas	Corrected Item Total Correlation	R table	Keterangan
X _{1.9}	0.634	0.3008	Valid
X _{1.10}	0.629	0.3008	Valid
X _{2.1}	0.712	0.3008	Valid
X _{2.2}	0.588	0.3008	Valid
X _{2.3}	0.734	0.3008	Valid
X _{2.4}	0.706	0.3008	Valid
X _{2.5}	0.705	0.3008	Valid
X _{2.6}	0.733	0.3008	Valid
X _{2.7}	0.747	0.3008	Valid
X _{2.8}	0.579	0.3008	Valid
X _{2.9}	0.634	0.3008	Valid
X _{2.10}	0.629	0.3008	Valid
X _{3.1}	0.697	0.3008	Valid
X _{3.2}	0.718	0.3008	Valid
X _{3.3}	0.728	0.3008	Valid
X _{3.4}	0.818	0.3008	Valid
X _{3.5}	0.687	0.3008	Valid
X _{3.6}	0.778	0.3008	Valid
X _{3.7}	0.762	0.3008	Valid
X _{3.8}	0.690	0.3008	Valid
X _{3.9}	0.719	0.3008	Valid
X _{3.10}	0.750	0.3008	Valid
Y.1	0.720	0.3008	Valid
Y.2	0.780	0.3008	Valid
Y.3	0.671	0.3008	Valid
Y.4	0.595	0.3008	Valid
Y.5	0.701	0.3008	Valid
Y.6	0.698	0.3008	Valid
Y.7	0.703	0.3008	Valid
Y.8	0.654	0.3008	Valid
Y.9	0.716	0.3008	Valid
Y.10	0.722	0.3008	Valid

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan output yang diperoleh, terlihat bahwa semua elemen atau instrumen yang digunakan dalam variabel kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, keamanan transaksi, dan kinerja keuangan menunjukkan validitas yang tinggi. Hal ini dapat disimpulkan karena nilai rhitung untuk setiap item pertanyaan melebihi nilai rtabel yang telah ditentukan.

Dengan kata lain, hasil yang ditunjukkan oleh data tersebut mengindikasikan bahwa semua item yang diuji pada variabel terkait memiliki validitas yang memadai. Hal ini dikarenakan nilai rhitung yang diperoleh pada setiap pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan efektif dalam mengukur aspek-aspek yang dimaksud.

Uji Reliabilitas

Kriteria dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach-alpha lebih besar dari 0.6, maka data tersebut dianggap konsisten atau reliabel. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0.6, maka data dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Reliability Statistics</i>		
	<i>Nilai Cronbach's Alpha Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kinerja Usaha (X ₁)	0.867	0.60	10
Efisiensi Biaya Operasional (X ₂)	0.852	0.60	10
Keamanan Transaksi (X ₃)	0.904	0.60	10
Kinerja Keuangan (Y)	0.881	0.60	10

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai dari Cronbach's kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, keamanan transaksi dan kinerja keuangan adalah sebesar 0.867, 0.852, 0.904 dan 0.881 yang artinya nilai Cronbach alpha tersebut > dari standart reliable yaitu sebesar 0,6. Oleh karena itu kuesioner pada penelitian ini bisa dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna memeriksa variable residual dalam model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal. Model regresi baik diharuskan memiliki syarat berdistribusi normal atau mendekatinya. Metode pengujian normalitas yang diambil pada penelitian kali ini adalah uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov guna mengetahui berdistribusi normal tidaknya data tersebut. apabila sig > 0,05 dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.79176997
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.106

	Positive	.058
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian kali ini t tabel diperoleh $df = 43 - 4 = 39$ sebesar 1,68488 pada nilai signifikan 0.05, dengan kriteria pengujian ialah apabila t hitung $>$ dari t tabel, maka dari itu hipotesis diterima, apabila t hitung $<$ dari t tabel, maka dari itu hipotesis ditolak.

Tabel 5. Uji Parsial X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.518	1.515		2.982	.005
	Kinerja Usaha	.494	.068	.580	7.233	.000
	Efisiensi Biaya	.316	.067	.361	4.722	.000
	Operasional	.071	.032	.107	2.231	.031
	Keamanan Transaksi					

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Dari tabel diatas didapatkan t hitung (X_1) dengan nilai 7,233 pada sig. 0,000, maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable kinerja usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop*, dari table diatas diperoleh t hitung dari (X_2) sebesar 4,722 pada signifikansi 0,000, maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* dan dari table diatas diperoleh t hitung dari (X_3) sebesar 2.231 pada signifikansi 0,31, maka dapat diartikan yaitu hipotesis diterima atau variable keamanan transaksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui nilai tingkat signifikansi Ftabel, 5% derajat kebebasan $df = (43 - 4) 39$ jadi nilai F table ialah 2,610 Dalam uji statistika F, kriterianya sebagai berikut:

1. Apabila F hitung $>$ F tabel jadi hipotesis alternatif diterima yaitu variable independent (bebas) secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap variable dependent (terikat).
2. Apabila F hitung $<$ F tabel jadi hipotesis alternatif ditolak yakni variable independent (bebas) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependent (terikat).

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	848.327	3	282.776	190.985	.000 ^b
	Residual	57.774	39	1.481		
	Total	906.071	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Keamanan Transaksi, Efisiensi Biaya Operasional, Kinerja usaha.

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Pada tabel diatas didapatkan f hitung dengan nilai 190,985 > dari f tabel 3,24 maka diartikan yaitu hipotesis diterima atau secara bersama-sama silmutan kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi pada penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan *coffee shop*.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik f). Dalam penelitian ini Pengaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan ;

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X₁, X₂, X₃ = variabel bebas X₁, X₂, dan X₃

A = intercep atau konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

Tabel 7. Uji Regresi

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	4.518	1.515		2.982	.005
	Kinerja Usaha	.494	.068	.580	7.233	.000
	Efisiensi Biaya Operasional	.316	.067	.361	4.722	.000
	Keamanan Transaksi	.071	.032	.107	2.231	.031

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat di simpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

No	Hipotesis	Hasil
1	H ₁ : Kinerja Usaha terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,000 < 0,05 (H ₁ diterima)
2	H ₂ : Efisiensi Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,000 > 0,05 (H ₂ diterima)
3	H ₃ : Keamanan Transaksi terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,031 > 0,05 (H ₃ diterima)
4	H ₄ : Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, dan Keamanan Transaksi terhadap Kinerja Keuangan <i>Coffee Shop</i> di Kota Metro	0,000 < 0,05 (H ₄ diterima)

Sumber: Output Data SPSS 26 (2024)

Kinerja Usaha Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung untuk kinerja usaha adalah 7,233, sementara t tabelnya adalah 1,684875. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari ttabel, dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk kinerja usaha adalah 0,494, yang menunjukkan hubungan positif antara kinerja usaha dan kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan signifikansi untuk kinerja usaha terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H₁ diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan kinerja usaha yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Hasil peneltian ini didukung oleh penelitian dari (Fadila, Feni & Yuniarti, n.d.) mengatakan bahwa kinerja usaha merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya. Setiap perusahaan yang sukses dan mampu bertahan pasti memiliki program mengenai kinerja usaha, karena melalui kinerja usaha yang baik dapat secara efektif mengeliminasi pemborosan dan meningkatkan kemampuan bersaing usahanya. Menurut (Arianto et al., 2023) teori RBV berpandangan bahwa sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan merupakan landasan dan fondasi dan aset yang sangat penting dimiliki untuk mencapai keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. Dengan demikian,

pelaku bisnis yang dapat melakukan persaingan dengan baik, maka menghasilkan sebuah pencapaian kinerja yang baik pula. Jadi semakin baik kinerja usaha maka semakin baik pula kinerja keuangan.

Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung untuk efisiensi biaya operasional adalah 4,722, sementara t tabelnya adalah 1,684875. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk efisiensi biaya operasional adalah 0,316, yang menunjukkan hubungan positif antara efisiensi biaya operasional dan kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil pengujian hipotesis dalam juga menunjukkan signifikansi untuk efisiensi biaya operasional terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H_2 diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa upaya untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, menjaga peralatan dalam kondisi baik dan mengurangi biaya operasional dapat meningkatkan profitabilitas pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Sahabuddin & Amelia Rahman, 2022) yang mengatakan bahwa efisiensi biaya operasional merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. *Coffee Shop* yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam penjualan sebuah produk maupun dalam mengelola persediaan yang akan mempengaruhi dari kinerja keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya operasional sangat membantu bisnis untuk mencapai stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar. Hal ini tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek tetapi juga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung untuk keamanan transaksi adalah 2,231, sementara t tabelnya adalah 1,684875. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk keamanan transaksi adalah 0,031, yang menunjukkan hubungan positif antara keamanan transaksi dan kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan

signifikansi untuk keamanan transaksi terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro, dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H_3 diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa keamanan transaksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Oktaviyah Nurafni & Zulfaidah, 2023) mengatakan bahwa keamanan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan diaplikasikannya sistem informasi akuntansi berbasis mobile, perusahaan mampu menyusun laporan keuangan sehingga implikasi lainnya mampu mengetahui dan menganalisis sebuah kinerja. Selain itu, keamanan transaksi keuangan merujuk pada langkah-langkah dan tindakan yang diambil untuk melindungi transaksi keuangan dari ancaman dan risiko keamanan, termasuk penipuan, pencurian identitas, akses yang tidak sah, dan serangan siber. Perusahaan membutuhkan jaminan keamanan terhadap transaksi keuangan berbasis komputer yang dilakukannya karena berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan stakeholder lain yang berkepentingan seperti data-data pelanggan dan pemasok. Dengan demikian, Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa peningkatan keamanan dalam proses transaksi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mengurangi risiko penipuan, dan meningkatkan profitabilitas pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* Di Kota Metro

Pada pengujian parsial serta simultan diatas yaitu variabel kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan asumsi peneliti bahwa jika kinerja usaha merujuk pada berbagai indikator yang mengukur pertumbuhan pelanggan, kualitas produk, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia *Coffee Shop*. Penelitian menemukan bahwa kinerja usaha yang baik, ditandai dengan pelayanan pelanggan yang memuaskan, produk berkualitas, dan inovasi yang terus-menerus, secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan. *Coffee Shop* dengan kinerja usaha yang tinggi cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil dan mampu menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, efisiensi biaya operasional merupakan aspek krusial dalam menjaga profitabilitas bisnis.

Penelitian menunjukkan bahwa *Coffee Shop* yang mampu mengelola biaya operasional dengan baik, seperti mengurangi pemborosan bahan baku, mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, dan menjaga peralatan dalam kondisi baik, mengalami peningkatan yang signifikan dalam kinerja keuangan. Efisiensi biaya operasional membantu mengurangi pengeluaran dan

meningkatkan margin keuntungan, memungkinkan bisnis untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Di sisi lain, keamanan transaksi menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembayaran dan transaksi online. Penelitian ini menemukan bahwa *Coffee Shop* yang mengimplementasikan sistem keamanan transaksi yang kuat, seperti enkripsi data dan protokol keamanan lainnya, mendapatkan kepercayaan lebih besar dari pelanggan. Kepercayaan ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pelanggan tetapi juga berdampak positif pada kinerja keuangan dengan mengurangi risiko kehilangan data dan kerugian finansial akibat penipuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) kinerja usaha, efisiensi biaya operasional, dan keamanan transaksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil serta pembahasan pada penelitian diatas, tentang Penaruh Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* Di Kota Metro dapat disimpulkan bahwa Kinerja Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro, dengan kinerja usaha yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan. Jadi semakin baik kinerja usaha maka semakin baik pula kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Selain itu, Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, jadi dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengoptimalkan dan mengurangi biaya operasional dapat meningkatkan profitabilitas pada kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa peningkatan keamanan dalam proses transaksi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, mengurangi risiko penipuan, dan meningkatkan profitabilitas pada Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Kinerja Usaha, Efisiensi Biaya Operasional, Keamanan Transaksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro.

Dari hasil yang diperoleh, untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan *Coffee Shop* di Kota Metro. Kinerja keuangan yang baik merupakan landasan bagi kesuksesan jangka panjang bagi para usaha *Coffee Shop*, tidak hanya memastikan bahwa bisnis dapat bertahan dan berkembang, tetapi juga memberikan dasar untuk pengambilan Keputusan yang tepat, manajemen risiko, dan dapat bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Maka dari itu para pelaku usaha harus meningkatkan kinerja keuangannya. Bagi pelaku usaha *Coffee Shop*, di

harapkan bisa lebih meningkatkan kinerja keuangannya dalam hal pemahaman tentang keuangan, meningkatkan kemampuan dalam mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan menjadi jauh lebih efisien dan efektif juga dapat meningkatkan keamanan dalam proses transaksi untuk meminimalisir terjadinya penipuan yang dapat mempengaruhi pada kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan mempunyai ide atau gagasan lain baik pengembangan pada sampel dan populasi yang cangkupannya lebih luas serta menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan *Coffee Shop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. N., Azzahra, T. S., Susanti, W., & Wikansari, R. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Pada Pasar Internasional. *AGRORADIX: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(1), 128–135.
- Attaya Yulian Dedi Sulisty, A. (2020). *Analisa Kinerja Bisnis Coffee Shop Sinopsis Creative Untuk Pelaku Kreatif Menggunakan Business Model Canvas Coffee Shop Business Performance Analysis Sinopsis Creative for Creative Actors Using Business Model Canvas*. 06(2), 47–56.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1.
- Bahtiar Efendi, T. (2020). Peran Etika Bisnis Islam Dalam Membangun Kinerja. *Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 18–27.
- Fadila, Feni & Yuniarti, Y. (n.d.). *Pengaruh Kinerja Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Ukm Spoccat Sepatu Cibaduyut Kota Bandung*. 1–19.
- Fitriani, Kurniawan, A., & Walimah, S. (2021). Penjualan Coffee et Bien. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 21–28.
- Hidayati, R., Syu'aibi, M., Maghfur, I., & Dayat, M. (2023). Efektivitas Strategi Pemasaran Syariah Pada UMKM Pasca Pandemi. *ADILLA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 6(2), 15–29.
- Novilia, V., & Mulyana, E. W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Customer Satisfaction dan Loyalty Terhadap Coffee Shop di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(2), 207–222.
- Oktaviah Nurafni, & Zulfaidah. (2023). Peran Keamanan Transaksi Keuangan Berbasis komputer terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. *Kaizen*, 2(1), 1–7.
- Pakpahan, S. R. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6, 4797–4812.
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 961.
- Santoso, G. G., & Christian, M. (2021). Mengukur Determinan Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Pantai Indah Kapuk (Pik) Jakarta Di Masa Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2), 117–125.
- Satar, M., & Agesti, R. (2018). Pengaruh Total Hutang Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil

Usaha Pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun 2010-2016. *Ilmiah Akuntansi*, 9(56), 51–69.

- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Suryani, S., & Koranti, K. (2022). Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Keamanan Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Sikap Pengguna E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(2), 183–198.
- Tsani, A. R., & Nurleli. (2021). Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 30–37.
- Tsani Farhan, M., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Pada UMKM Sektor Food And Beverage Di Jakarta Selatan). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48.
- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 79–93.
<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/694>
<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/694/265>
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Yuliani, & P. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roi) (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Apj Majalaya Periode 2010-2016). *Ekonomi Akuntan*, 9(April), 51–69.